

**Pemanfaatan Media Video “Pelaksanaan *Full Day School*”
dalam Pembelajaran Debat pada
Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Weleri Tahun
2018/2019**

Wulan Yulia Putri*, Suyoto, Pipit Mugi Handayani
Universitas PGRI Semarang
wulanyuliaputri8@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan media video “pelaksanaan *full day school*” dalam pembelajaran kemampuan menganalisis isi debat pada peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Weleri tahun pelajaran 2018/2019. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata diskriptif tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Populasi dalam penelitian yang akan dilakukan sekarang adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Weleri, dengan sampel peserta didik kelas X Tata Boga yang berjumlah 21 peserta didik. Pengumpulan teknik data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes berupa *pretest* dan *posttest*, sedangkan untuk non tes berupa hasil angket, hasil observasi, hasil identifikasi masalah, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Weleri, bahwa media video “pelaksanaan *full day school*” dapat diterapkan dalam pembelajaran menganalisis isi debat. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai peserta didik dengan rata-rata 88 dari KKM sekolah 75. Hal tersebut didukung dari hasil observasi sebelum dan sesudah terjadi perubahan peningkatan keaktifan peserta didik. Setelah adanya penerapan media video dari hasil observasi peserta didik, sehingga media tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran menganalisis isi teks debat. Berdasarkan hasil angket media video jugamembantu peserta didik dalam menganalisis isi teks debat yang ditayangkan, sehingga peserta didik lebih antusias dan lebih bersemangat saat pembelajaran berlangsung di kelas pada materi menganalisis isi teks debat
kata kunci: media video, teks debat

Abstract

The purpose of this study is to describe how the application of video media "full day school implementation" in learning the ability to analyze debate content in class X SMK Muhammadiyah 1 Weleri 2018/2019 academic year. The method in this study uses a test method assisted by video learning media. The population in the research that will be conducted now is all students of class X SMK Muhammadiyah 1 Weleri, with a sample of students of class X Catering, totaling 21 students. Data collection techniques in this study used test techniques in the form of pretest and posttest, while for non-test in the form of questionnaire results, observation results, problem identification results, and documentation. The results of research that has been carried out at SMK Muhammadiyah 1 Weleri, that the video media "full day school implementation" can be applied in learning to analyze the content of the debate. This can be proven by the acquisition of student scores with an average of 88 from the school KKM of 75. This is supported by the results of observations before and after changes in student activity increase. After the application of video media from the results of student observations, so that the media can be applied in learning to analyze the content of the debate text. Based on the results of the questionnaire, the video media also helped students analyze the content of the debate text that was broadcast, so that students were more enthusiastic and more enthusiastic when learning took place in the material to analyze the content of the debate text
keywords: video media, debate text

Histori Artikel	Aritkel Masuk	Artikel Diterima	Artikel Terbit
	5 Januari 2024	10 Januari 2024	13 Januari 2024

Pendahuluan

Dalam suatu proses pembelajaran ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk membuat peserta didik bersemangat dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan pemanfaatan media yang tepat akan mendorong rasa keingintahuan peserta didik semakin meningkat tentang materi pembelajaran yang diajarkan. Apabila media dan alat pembelajaran tidak disesuaikan dengan tepat, akan membuat peserta didik malas dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengajarkan pembelajaran menganalisis isi debat dengan menyaksikan video debat yang sudah disiapkan. Dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 materi materi pembelajaran menganalisis isi debat terdapat dalam KD 3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan). Dengan demikian, terdapat kesesuaian teknik pembelajaran dengan KD, karena materi pembelajaran tersebut dibutuhkan peserta didik untuk kelas X.

Berdasarkan observasi di SMK Muhammadiyah 1 Weleri, proses pembelajaran di kelas X pada materi menganalisis isi debat belum berjalan dengan baik. Peserta didik masih kesulitan untuk menganalisis isi debat dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan peserta didik dalam menganalisis isi teks debat, dan hal lain yang menjadi penyebab yaitu kurangnya peserta didik dalam memperhatikan saat guru sedang memberikan materi dalam proses pembelajaran. Teknik pembelajaran yang digunakan adalah teknik penjelasan materi, hal itu kurang tepat jika diterapkan dalam pembelajaran menganalisis isi debat, karena peserta didik akan merasa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung. Berkaitan dengan beberapa masalah tersebut, maka pada penelitian ini penulis menawarkan untuk menerapkan media video dalam pembelajaran menganalisis isi debat. Teknik ini merupakan teknik yang cocok untuk digunakan, karena peserta didik akan mengamati dengan langsung saat video diputar dan peserta didik tidak akan merasa bosan dengan teknik pembelajaran tersebut.

Berdasarkan judul yang di ambil oleh penulis yaitu “Penerapan Media Video “Pelaksanaan *Full Day School*” dalam Pembelajaran Kemampuan Menganalisis Isi Debat pada Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Pelajaran 2018/2019” penulis tertarik dengan permasalahan tersebut untuk dijadikan topik penelitian. Dengan diterapkannya teknik tersebut akan meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan media video “pelaksanaan *full day school*” dalam pembelajaran kemampuan menganalisis isi debat pada peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Weleri tahun pelajaran 2018/2019?.

Penelitian proposal ini, peneliti melakukan tinjauan pustaka sebagai bahan perbandingan dari peneliti sebelumnya yaitu skripsi milik Widiastuti Dian Setyaningrum dengan skripsi yang berjudul “Penerapan Media *Audiovisual* Dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gubug Tahun 2016/2017”. Skripsi tersebut menggunakan media *Audiovisual* yang sama dengan skripsi Muzdhalifatul Azizah. Media *Audiovisual* digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, peserta didik akan mengamati, memahami, mendengar apa yang ada dalam video, dengan begitu peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran dalam skripsi tersebut peserta didik masih belum dapat menyimak dengan baik, karena dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang belum bisa menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan jenis metode tes berbantu media video pembelajaran “pelaksanaan *full day school*” yaitu merupakan metode pemberian tugas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media penanyanangan video yang termasuk dalam media audiovisual. Media *audio visual* merupakan cara menyampaikan materi dengan menggunakan media elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual (Arsyad, 2002:30).

Pengajaran melalui media *audio visual* adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya bergantung pada pemahaman kata atau simbo-simbol yang serupa (Arsyad, 2002: 30). Dengan menggunakan metode tes berbantu media video, pembelajaran akan tercipta lebih menarik dan tidak membuat peserta didik merasa bosan.

Dalam penelitian ini, metode tes berbantu media video digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menganalisis isi debat. Maka dari itu peneliti menayangkan video mengenai suatu debat mengenai “pelaksanaan *full day school*”. Pengumpulan teknik data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes berupa *pretest* dan *posttest*, sedangkan untuk non tes berupa hasil angket, hasil observasi, hasil identifikasi masalah, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Proses pelaksanaan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Weleri diawali dengan berkunjung ke sekolah untuk menyerahkan surat izin penelitian. Setelah itu koordinasi mengenai jadwal dengan guru pembimbing untuk mengatur waktu yang akan digunakan untuk penelitian. Setelah sepakat, pada tanggal 17 Januari 2020 dan 7 Februari 2020 penelitian dilaksanakan di kelas X Tata Boga SMK Muhammadiyah 1 Weleri. Proses pengambilan data dilakukan selama 3 hari di SMK Muhammadiyah 1 Weleri. Penelitian yang dilakukan di kelas X Tata Boga berjumlah 22 peserta didik namun ada 1 peserta didik yang berhalangan hadir karena sakit sehingga peserta didik yang mengikuti pembelajaran berjumlah 21 peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti menggunakan media video pembelajaran. Hal ini bertujuan agar pembelajaran mengenai analisis isi teks debat lebih menarik, selain itu peneliti juga ingin mempermudah pemahaman peserta didik mengenai materi analisis isi teks debat melalui media video pembelajaran ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, sedangkan untuk non tes berupa hasil angket, hasil observasi, dan dokumentasi. Hasil tes merupakan hasil yang diperoleh peserta didik dari kegiatan menjawab soal mengenai analisis isi teks debat dari video “pelaksanaan *full day school*”. Tes dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Dalam hal ini guru membagikan soal berupa LKPD (lembar kegiatan peserta didik).

Berdasarkan nilai dari pembelajaran menganalisis isi teks debat dari video pembelajaran mengenai “pelaksanaan *full day school*”, data yang diperoleh berupa nilai atau skor. Soal yang diberikan kepada peserta didik yaitu analisis isi debat dari video yang telah ditayangkan dengan tema “pelaksanaan *full day school*” dengan memperhatikan permasalahan isu, sudut pandang, argumen beberapa pihak yang terkait, dan simpulan dengan tepat. Terdapat 4 aspek penilaian dalam menjawab soal mengenai analisis isi debat yang perlu diperhatikan yaitu kesesuaian permasalahan atau isi, kesesuaian sudut pandang, kesesuaian argumen dari beberapa pihak, dan simpulan. Keempat aspek tersebut memiliki bobot 25. Dalam penilaian yang dilakukan jika peserta didik mampu mencapai semua aspek maka skor yang diperoleh 100, namun sebaliknya jika tidak sempurna memenuhi kriteria maka skor yang diperoleh adalah 0. Nilai peserta didik dapat diketahui dari data

menganalisis isi teks debat pada peserta didik sudah mencapai ketuntasan. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 97 sedangkan nilai terendah adalah .Nilai terendah tersebut sudah dapat mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 83. Berikut ini data perolehan nilai peserta didik yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Analisis Isi Teks Debat

No	Interval Kelas	Frekuensi	Presentasi %
1	83—85	7	33,00%
2	86—88	5	24,00%
3	89—91	7	33,00%
4	92—94	1	5,00%
5	95—97	1	5,00%
Jumlah		21	100,00%

Berdasarkan tabel tersebut, distribusi frekuensi nilai tes dalam menganalisis isi debat dengan menggunakan media video pada peserta didik kelas X Tata Boga SMK Muhammadiyah 1 Weleri tahun pelajaran 2018/2019 dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menganalisis isi debat yang berjumlah 21 peserta memperoleh nilai antara 83-85 sebanyak 7 peserta didik dengan presentasi 33%, antara 86-88 sebanyak 5 peserta didik dengan presentasi 24%, antara 89-91 sebanyak 7 peserta didik dengan presentasi 33%, antara 92-94 sebanyak 1 peserta didik dengan presentasi 5%, antara 95-97 sebanyak 1 peserta didik dengan presentasi 5%.

Dalam pembelajaran menganalisis isi teks debat menggunakan media video “pelaksanaan *full day school*” terdapat penilaian yang di ambil oleh peneliti yaitu melalui angket (kuesioner). Angket (kuesioner) diisi langsung oleh peserta didik setelah proses pembelajaran selesai dan diisi oleh guru kelas yang mengamati peneliti dalam pelaksanaan proses mengajar. Berikut ini adalah hasil observasi dan angket dari peserta didik dan guru.

1) Hasil Observasi Peserta Didik Kelas X Tata Boga SMK Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam Proses Pembelajaran Menganalisis Isi Debat dengan Menggunakan Media Video “Pelaksanaan Full Day School”

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung perilaku atau sikap peserta didik pada saat proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berlangsung secara urut dan sistematis, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam proses penelitian menunjukkan bahwa kesiapan dan sikap perhatian peserta didik memudahkan guru untuk berinteraksi dengan peserta didik. Respon peserta didik sangat bagus, dengan adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik itu dapat membuat guru dengan mudah melangsungkan kegiatan pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran meliputi respon peserta didik dalam memerhatikan ketika proses pembelajaran dan peserta didik juga tidak sungkan untuk bertanya jawab. Kesungguhan peserta didik meliputi konsentrasi peserta didik dalam menerima ilmu dari guru dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Semua peserta didik mau dan mampu

menganalisis isi debat secara individu dan bertanggungjawab. Dari beberapa pemaparan tersebut dapat dilihat bahwa terdapat respon yang positif dari peserta didik selama mengikuti pembelajaran menganalisis isi teks debat dengan menggunakan metode demonstrasi. Masing-masing peserta didik mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Pada saat pengamatan berlangsung tidak ditemukan peserta didik yang melakukan kecurangan dalam mengerjakan tugas individu.

2) Hasil Observasi Guru dalam Pembelajaran Menganalisis Isi Teks Debat dengan Menggunakan Media Video “Pelaksanaan *Full Day School*” Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2018/2019

Pada lembar observasi guru, berisi tentang kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan pendahuluan, guru melaksanakan dengan sangat baik dari mengucapkan salam kepada peserta didik kemudian guru mengaitkan materi pembelajaran menganalisis isi debat dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dan guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Pada kegiatan inti terdiri atas beberapa kegiatan yang biasa dilakukan semua guru di seluruh Indonesia yang menggunakan kurikulum 2013. Kegiatan tersebut disebut dengan pendekatan saintifik. Guru mampu menyampaikan materi dengan baik, dengan melalui penayangan video pembelajaran untuk dapat membantu siswa dalam memahami suatu materi yang disampaikan, dan siswa mampu menyelesaikan LKPD dengan baik secara individu.

Pada kegiatan penutup, siswa dengan panduan guru melakukan refleksi mengulas bagian yang perlu dijelaskan lebih lanjut. Kemudian siswa dan guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Diakhir kegiatan guru dan peserta didik membuat simpulan. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Di dalam kegiatan ini, guru dan peserta didik juga melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan salah seorang siswa memimpin berdoa. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer, diketahui bahwa peneliti melakukan proses pembelajaran dari awal sampai akhir dengan jelas dan runtut, selain itu peneliti juga sudah melakukan proses pembelajaran dengan baik dengan berpedoman yang mengacu pada RPP yang telah ada.

3) Hasil Angket (kuesioner) Peserta Didik Kelas X Tata Boga SMK Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Pelajaran 2018/2019.

Angket peserta didik berupa pertanyaan yang diisi berdasarkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil angket ini diharapkan dapat mengetahui pemahaman peserta didik dalam pembelajaran menganalisis isi teks debat dengan menerapkan media video. Angket memuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tanggapan peserta didik terhadap penerapan media video “pelaksanaan *full day school*” dalam pembelajaran menganalisis isi teks debat. Angket tersebut harus di isi dengan tanda “√” pada kolom keterangan “Ya” jika pertanyaan tersebut sesuai dengan apa yang peserta didik alami dan kolom “Tidak” jika pertanyaan tersebut tidak sesuai dengan apa yang peserta didik alami. Berdasarkan lima pertanyaan yang terdapat dalam angket peserta didik tersebut kemudian dibuat rekap dan dihitung jumlah jawaban pertanyaan yang sudah dijawab oleh peserta didik. Hasil rekap angket tersebut kemudian disajikan menggunakan tabel hasil rekap penyebaran angket peserta didik sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Lembar Angket Tanggapan Peserta Didik

No	Pertemuan Ke 1	Aspek	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Pertemuan Ke I	I. Ketertarikan siswa pada Pembelajaran	22	100%

	II.	Kesulitan yang dialami siswa	8	36%	
	III.	Pemahaman peserta didik dalam menuliskan hasil diskusi ke dalam lembar kerja.	19	86%	
	IV.	Identifikasi permasalahan dan argumen debat yang sesuai dengan tayangan video	18	82%	
	V.	Penyajikan hasil kerjanya di depan kelas yang dilakukan oleh setiap peserta didik	20	91%	
	VI.	Penyampaian penilaian berupa komentar dan masukan atas penampilan temannya.	18	82%	
2.	Pertemuan Ke II	I.	Ketertarikan siswa pada pembelajaran	21	100%
		II.	Kesulitan yang dialami siswa	6	28%
		III.	Pemahaman peserta didik dalam menuliskan hasil diskusi ke dalam lembar kerja.	18	86%
		IV.	Identifikasi permasalahan dan argumen debat yang sesuai dengan tayangan video	15	71%
		V.	Penyajikan hasil kerjanya di depan kelas yang dilakukan oleh setiap peserta didik	19	90%
		VII.	Penyampaian penilaian berupa komentar dan masukan atas penampilan temannya.	18	82%
3.	Pertemuan Ke III	I.	Ketertarikan siswa pada pembelajaran	21	100%
		II.	Kesulitan yang dialami siswa	6	28%
		III.	Pemahaman peserta didik dalam menuliskan hasil diskusi ke dalam lembar kerja.	19	90%
		IV.	Identifikasi permasalahan dan argumen debat yang sesuai dengan tayangan video	18	86%
		V.	Penyajikan hasil kerjanya di depan kelas yang dilakukan oleh setiap peserta didik	19	90%

VI. Penyampaian penilaian berupa komentar dan masukan atas penampilan temannya	18	82%
--	----	-----

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil angket dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hasil dari angket siswa pertemuan pertama yang dilakukan pada hari Rabu 7 Februari 2020 terdapat 5 aspek; (1) Pada aspek pertama, peserta didik merasa tertarik pada saat proses pembelajaran dengan prosentase 100% berjumlah 22 siswa, (2) Pada aspek kedua siswa mengalami kesulitan dengan prosentase 36% dengan jumlah siswa 8, (3) Pada aspek ketiga, pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan mencapai prosentase 86% dengan jumlah siswa 19 siswa, (4) Pada aspek keempat Keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung mencapai prosentase 82% dengan jumlah siswa 18, (5) Pada aspek kelima, kesiapan siswa untuk menyelesaikan evaluasi mengenai materi yang diajarkan mencapai prosentase 91% dengan jumlah siswa 20.

Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2020 hasil analisis angket dipaparkan sebagai berikut; (1) Pada aspek pertama, peserta didik merasa tertarik pada saat proses pembelajaran dengan prosentase 100% berjumlah 21 siswa, (2) Pada aspek kedua siswa mengalami kesulitan dengan prosentase 28% dengan jumlah siswa 6, (3) Pada aspek ketiga, pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan mencapai prosentase 86% dengan jumlah siswa 19 siswa, (4) Pada aspek keempat Keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung mencapai prosentase 71% dengan jumlah siswa 15, (5) Pada aspek kelima, kesiapan siswa untuk menyelesaikan evaluasi mengenai materi yang diajarkan mencapai prosentase 90% dengan jumlah siswa 19.

Pada pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2020 hasil analisis angket dipaparkan sebagai berikut; (1) Pada aspek pertama, peserta didik merasa tertarik pada saat proses pembelajaran dengan prosentase 100% berjumlah 21 siswa, (2) Pada aspek kedua siswa mengalami kesulitan dengan prosentase 28% dengan jumlah siswa 6, (3) Pada aspek ketiga, pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan mencapai prosentase 90% dengan jumlah siswa 19 siswa, (4) Pada aspek keempat Keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung mencapai prosentase 86% dengan jumlah siswa 18, (5) Pada aspek kelima, kesiapan siswa untuk menyelesaikan evaluasi mengenai materi yang diajarkan mencapai prosentase 90% dengan jumlah siswa 19.

Dari hasil angket, hanya beberapa peserta didik yang kurang memahami materi dan masih ada yang kesulitan. Dari beberapa yang menyatakan hal tersebut, ada peserta didik yang nilainya berkategori cukup. Dari hasil angket (kuesioner) tersebut terlihat bahwa sebagian besar peserta didik memahami materi menganalisis isi debat dan tidak kesulitan saat pembelajaran di kelas menggunakan media video “Pelaksanaan *Full Day School*”

Berdasarkan pemaparan hasil dari metode yang digunakan dapat disimpulkan bahwa media video “Pelaksanaan *Full Day School*” dapat diterapkan dalam pembelajaran menganalisis isi debat pada peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Weleri tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dibuktikan, setelah guru menggunakan media video “pelaksanaan *full day school*” peserta didik menjadi lebih tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran, khususnya materi menganalisis isi debat. Peserta didik juga dapat mencapai nilai maksimal, serta dapat memahami materi dengan baik.

Simpulan

Pada penelitian ini menerapkan media video “pelaksanaan *full day school*” dalam pembelajaran kemampuan menganalisis isi debat pada peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Weleri tahun pelajaran 2018/2019. Peneliti menggunakan media bantu

berupa video debat dengan tema pelaksanaan *full day school* di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Weleri, selanjutnya peserta didik menganalisis isi video debat seperti permasalahan isu, sudut pandang beberapa pihak, argumen, dan kesimpulan. Hal ini dapat diketahui dari peneliti yang memberi lembar kerja peserta didik (LKPD). Melalui media video “pelaksanaan *full day school*” yang ditayangkan oleh peneliti dapat membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Selain itu peneliti juga sudah dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan judul yang diteliti. Berdasarkan hasil tes pembelajaran menganalisis isi debat menggunakan media video “pelaksanaan *full day school*”, peserta didik dapat dikatakan sudah mampu menganalisis isi debat dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak ada nilai peserta didik yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari hasil perolehan nilai, rata-rata yang dicapai peserta didik kelas X Tata Boga yaitu 88. Simpulan dari video “pelaksanaan *full day school*” terdapat faktor pendukung dan penghambat dari penerapan *full day school*. Faktor pendukung penerapan *full day school* yaitu menambah wawasan peserta didik dan memaksimalkan waktu pembelajaran, menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik, rasa percaya diri, dan hubungan sosial yang baik antara guru dan peserta didik. Sedangkan faktor penghambat penerapan *full day school* yaitu masih banyak peserta didik yang mengeluh karena jam pelajaran yang panjang dan faktor sarana dan prasarana yang masih kurang optimal juga menjadi faktor penghambat.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setyaningrum, Widiastuti Dian. 2017. “Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gubug Tahun 2016/2017”. Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.